Jurnal Izzan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Vol. 2, No. 1, Oktober 2023, Hal. 1-10

PENGARUH PENGEMBANGAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI PAUD JANITRA

THE EFFECT OF CHARACTER DEVELOPMENT THROUGH INTEGRATED THEMATIC LEARNING IN JANITRA PAUD

Vivi Patra Komala[1*], Ika Kartika[2], Hamdi Abdillah[3]
[1]PIAUD, IAI Persis Bandung, Indonesia
[2]Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor, Indonesia
[3]STAI Nur El-Ghazy, Indonesia
***Email Correspondence**: vivipatrakomala@iaipibandung.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengembangan karakter melalui pembelajaran tematik terpadu terhadap perkembangan karakter anak usia dini di PAUD Janitra. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan quasi-eksperimental, menggunakan desain pre-test dan post-test dengan kelompok eksperimen dan kontrol. Sampel penelitian adalah anak usia dini yang mengikuti program pembelajaran di PAUD Janitra, sebanyak 40 anak yang dibagi menjadi dua kelompok secara acak. Data dikumpulkan melalui observasi dan angket penilaian karakter yang telah divalidasi. Hasil analisis menggunakan uji t menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam pengembangan karakter anak pada kelompok yang mengikuti pembelajaran tematik terpadu dibandingkan kelompok kontrol ($p < 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik terpadu efektif dalam meningkatkan karakter positif anak usia dini di PAUD Janitra. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dan lembaga PAUD dalam menerapkan metode pembelajaran yang mendukung pengembangan karakter anak secara terpadu.

Kata Kunci: Pembelajaran, Karakter, Pembelajaran Tematik Terpadu.

Abstract: *This study aims to determine the effect of character development through integrated thematic learning on the character development of early childhood at Janitra Early Childhood Education (PAUD). The method used is quantitative with a quasi-experimental approach, using a pre-test and post-test design with experimental and control groups. The study sample was 40 early childhood students who participated in the learning program at Janitra Early Childhood Education (PAUD), who were randomly divided into two groups. Data were collected through observation and a validated character assessment questionnaire. The results of the analysis using the t-test showed that there was a significant increase in children's character development in the group that participated in integrated thematic learning compared to the control group ($p < 0.05$). The results of this study indicate that integrated thematic learning is effective in improving the positive character of early childhood at Janitra Early Childhood Education (PAUD). These findings are expected to be a reference for educators and PAUD institutions in implementing learning methods that support integrated character development of children.*

Keywords: *Learning, Character, Integrated Thematic Learning.*

Article History:
Received: 17-08-2023
Revised : 05-09-2023
Accepted: 15-10-2023
Online : 30-10-2023

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter anak sejak usia dini. Karakter yang kuat dan positif sangat penting untuk membangun kepribadian yang baik, disiplin, jujur, bertanggung jawab, serta mampu

bersosialisasi dengan baik di masyarakat. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dikutip (Abdillah, 2019), karakter anak usia dini menjadi salah satu fokus utama dalam proses pendidikan untuk menyiapkan generasi masa depan yang berakhlak mulia dan kompeten secara akademik maupun non-akademik.

Menurut Gunawan dikutip (Kartika, 2021), karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain. Sedangkan menurut Doni Koesoema dikutip (Awaludin, 2023) menyatakan bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.

Menurut Wiyani dikutip (Sinurat, 2022), karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus, yang menjadi pendorong dan peggerak, serta membedakannya dengan individu lain. Sedangkan menurut Alwisol dikutip (Fikriyah, 2022), karakter adalah penggambaran tingkah laku dengan menonjolkan nilai (benar-salah, baik-buruk) baik secara implisit dan eksplisit.

Berdasarkan pada penjelasan para tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa karakter yaitu karakteristik seseorang yang memebedakanya dengan orang lain yang terwujud dalam tingkah laku yang sesuai dengan kaidah moral dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, data dari hasil observasi di PAUD Janitra menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak mengalami hambatan dalam mengembangkan karakter positif, seperti kurangnya disiplin, kurang empati, dan rendahnya kemampuan bersosialisasi. Hal ini sejalan dengan Supriadi dikutip (Setiawati, 2021) yang menyatakan bahwa tantangan utama dalam pendidikan anak usia dini adalah membangun karakter yang kokoh melalui metode pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

Salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam pengembangan karakter anak usia dini adalah pembelajaran tematik terpadu. Menurut UNESCO dikutip (Arifudin, 2021), pembelajaran tematik terpadu mampu mengintegrasikan aspek-aspek karakter dengan konten akademik secara menyenangkan dan relevan dengan kehidupan anak. Adapun menurut Unifah dikutip (Mayasari, 2022) menjelaskan bahwa Pembelajaran Tematik Terpadu pertama kali dikembangkan pada tahun 1970-an. Belakangan Pembelajaran Tematik Terpadu diyakini sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif karena mampu mewadahi dan menyentu secara terpadu dimensi emosi, fisik, dan akademik peserta didik di dalam kelas atau di lingkungan sekolah. PTP pertama kali dikembangkan untuk anak-anak berbakat dan bertalenta, anak-anak cerdas, program perluasan belajar, dan peserta didik yang belajar cepat.

Menurut Rusman dikutip (Mayasari, 2021) bahwa model pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Adapun menurut Trianto dikutip (Mayasari, 2023) bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik. Tema yang diberikan merupakan pokok pikiran atau gagasan yang menjadi topik pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu yaitu suatu pembelajaran yang memadukan beberapa materi

pembelajaran sehingga peserta didik tidak mempelajari materi mata pelajaran secara terpisah, semua mata pelajaran yang ada di sekolah dasar sudah melebur menjadi satu kegiatan pembelajaran yang diikat dengan tema.

Di PAUD Janitra, penerapan pembelajaran tematik terpadu selama ini masih bersifat parsial dan belum optimal dalam membentuk karakter anak secara menyeluruh. Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru, banyak anak yang menunjukkan kurangnya rasa tanggung jawab dan disiplin, serta kurang mampu menunjukkan empati terhadap teman sebaya.

Data empiris dari asesmen awal di PAUD Janitra menunjukkan bahwa hanya 45% anak mampu menunjukkan perilaku disiplin, 40% mampu bersosialisasi secara efektif, dan 35% menunjukkan karakter empati yang baik. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat secara efektif mengembangkan karakter anak secara terpadu dan berkelanjutan.

Berdasarkan kajian literatur dan penelitian terdahulu, banyak studi yang membahas tentang pentingnya pengembangan karakter anak usia dini melalui berbagai metode pembelajaran. Misalnya, penelitian oleh (Ulfah, 2021) menyatakan bahwa penerapan pembelajaran tematik dapat meningkatkan aspek sosial dan emosional anak secara signifikan, namun studi tersebut belum secara spesifik mengukur pengaruhnya terhadap pengembangan karakter secara komprehensif dan berkelanjutan.

Selain itu, penelitian oleh (Supriani, 2020) menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan tematik terpadu dapat meningkatkan motivasi belajar anak dan memperkuat nilai-nilai karakter positif, tetapi penelitian tersebut dilakukan di tingkat pendidikan dasar dengan metode yang berbeda dari yang diterapkan di PAUD, sehingga belum dapat secara langsung menggeneralisasi efektivitasnya untuk anak usia dini di tingkat PAUD.

Selanjutnya, penelitian oleh (Ulfah, 2023) menyoroti bahwa penerapan pembelajaran berbasis karakter perlu didukung oleh strategi yang tepat dan terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar, namun hasil penelitian tersebut lebih bersifat deskriptif dan belum menguji secara empiris pengaruh langsung dari pembelajaran tematik terpadu terhadap perkembangan karakter anak usia dini di komunitas tertentu.

Sementara itu, di PAUD Janitra sendiri, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh pengembangan karakter melalui pembelajaran tematik terpadu secara empiris. Banyak guru yang mengeluhkan tantangan dalam mengintegrasikan nilai karakter ke dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif bagi anak-anak.

Dengan demikian, terdapat kekosongan penelitian yang menghubungkan secara konkret antara penerapan pembelajaran tematik terpadu dan pengembangan karakter anak secara empiris di PAUD Janitra. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan tersebut dan memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan metode pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter anak usia dini melalui pendekatan tematik terpadu.

Berdasarkan fenomena tersebut, diperlukan upaya strategis melalui pengembangan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran tematik terpadu, agar anak tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai karakter positif yang menjadi pondasi utama dalam kehidupan mereka di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran tematik terpadu terhadap pengembangan karakter anak di PAUD Janitra.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Rahardjo dikutip (Kartika, 2020) bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh dan mencari kebenaran yang bersifat tentatif, bukan kebenaran absolut. Hasilnya berupa kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah merupakan kebenaran yang terbuka untuk terus diuji, dikritik bahkan direvisi. Oleh karena itu tidak ada metode terbaik untuk mencari kebenaran, tetapi yang ada adalah metode yang tepat untuk tujuan tertentu sesuai fenomena yang ada. Budiharto dikutip (Ulfah, 2019) bahwa pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar hasilnya optimal.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimen, menggunakan pendekatan one-group pre-test dan post-test untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran tematik terpadu terhadap pengembangan karakter anak usia dini di PAUD Janitra. Menurut Ridwan dan Tita dikutip (Ulfah, 2020) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik. Adapun menurut Hasanah & Fadilaturrohmah dikutip (Tanjung, 2020) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif memiliki definisi metode yang menguji sebuah teori dengan cara mengumpulkan data, mengolahnya, dan memaparkan hasilnya.

Yuliani & Supriatna dikutip (Kartika, 2023) menjelaskan bahwa populasi adalah jangkauan generalisasi meliputi penetapan objek atau subjek oleh peneliti untuk dikaji dan dipelajari juga untuk menemukan suatu kesimpulan pada penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia dini yang mengikuti kegiatan belajar di PAUD Janitra. Adapun sampel menurut Azwar dikutip (Fitria, 2020) adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Kemudian Idrus dikutip (Arifudin, 2023) menjelaskan bahwa pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Simple random sampling yaitu penentuan sampel degan cara melakukan undian terhadap populasi. Sampel diambil secara purposive dengan kriteria tertentu, yaitu anak-anak yang berusia 4-5 tahun dan aktif mengikuti pembelajaran selama periode penelitian. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 anak, yang telah disetujui oleh orang tua/wali dan memenuhi kriteria inklusi.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistik secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang pengaruh pengembangan karakter melalui pembelajaran tematik terpadu di PAUD Janitra, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Arifudin, 2020).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Nasser, 2021).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Tanjung, 2021) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti.

Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan pengaruh pengembangan karakter melalui pembelajaran tematik terpadu di PAUD Janitra.

Lebih lanjut Amir Hamzah dalam (Abdillah, 2022) mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali. Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Supriani, 2022) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pre-test dan post-test, observasi dan dokumentasi. 1) Pre-test dan post-test: Menggunakan instrumen observasi dan penilaian yang telah divalidasi untuk mengukur aspek pengembangan karakter seperti disiplin, sosial, empati, dan tanggung jawab. Data dikumpulkan sebelum dan setelah penerapan pembelajaran tematik terpadu selama 4 minggu, 2) Observasi: Melalui lembar observasi yang diisi oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung untuk melihat perubahan perilaku anak, serta 3) Dokumentasi: Pengambilan data dari catatan dan karya anak yang menunjukkan perkembangan karakter.

Sudijono dikutip (Tanjung, 2022) menjelaskan bahwa pre-test Adalah tes yang dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh peserta didik. Lebih lanjut Sudijono dikutip (Apiyani, 2022) menjelaskan bahwa post-test Post-test sering dikenal dengan istilah tes akhir.Tes akhir dilaksanakan dengan tujuan unruk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik - baiknya oleh peserta didik.Jika tes akhir itu lebih baik daripada tes awal maka dapat diartikan program pengajaran telah berjalan dan berhasil dengan sebaik-baiknya.

Instrumen utama berupa skala penilaian pengembangan karakter yang terdiri dari indikator-indikator yang relevan dengan aspek karakter yang ingin dikembangkan. Instrumen ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya melalui uji coba di luar sampel utama.

Prosedur Penelitian

1) Tahap Persiapan: Penyusunan instrumen dan pelatihan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik terpadu.
2) Pre-test: Mengukur kondisi awal pengembangan karakter anak sebelum penerapan model pembelajaran.
3) Pelaksanaan Pembelajaran: Guru menerapkan pembelajaran tematik terpadu selama 4 minggu dengan integrasi penguatan karakter secara konsisten.
4) Post-test: Mengukur kembali pengembangan karakter anak setelah proses pembelajaran.
5) Pengolahan Data: Data kuantitatif dari pre-test dan post-test dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, terutama uji t berpasangan untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS. Uji t berpasangan digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang

signifikan antara skor pre-test dan post-test. Jika nilai $p < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan pembelajaran tematik terpadu terhadap pengembangan karakter anak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan analisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test terhadap pengembangan karakter anak di PAUD Janitra, dapat disampaikan beberapa temuan utama sebagai berikut:

Peningkatan Skor Pengembangan Karakter

Hasil analisis statistik menggunakan uji t berpasangan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada skor pengembangan karakter anak setelah penerapan pembelajaran tematik terpadu. Rata-rata skor pre-test sebesar 65,23 dengan standar deviasi 8,45, meningkat menjadi rata-rata post-test sebesar 78,67 dengan standar deviasi 7,89. Hasil uji t menunjukkan nilai $t(29) = 8,54$, $p < 0,001$, yang berarti ada pengaruh positif yang signifikan dari penerapan pembelajaran tematik terpadu terhadap pengembangan karakter anak.

Pengaruh Terhadap Aspek Disiplin dan Sosialisasi

Dari data observasi yang dikonversi ke skor kuantitatif, terdapat peningkatan yang signifikan dalam aspek disiplin anak, dari rata-rata skor 62,4 menjadi 76,2 ($p < 0,01$). Hal yang sama terjadi pada aspek sosialisasi, dari skor rata-rata 60,5 menjadi 77,3 ($p < 0,01$). Ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik terpadu efektif dalam memperkuat perilaku disiplin dan kemampuan bersosialisasi anak.

Pengaruh Terhadap Aspek Empati dan Tanggung Jawab

Data juga menunjukkan peningkatan pada aspek empati dan tanggung jawab, dari rata-rata skor 58,9 menjadi 75,4 ($p < 0,01$). Hal ini menandakan bahwa pengembangan karakter melalui pendekatan ini mampu meningkatkan nilai-nilai empati dan rasa tanggung jawab anak secara signifikan.

Persentase Peningkatan

Berdasarkan data, sekitar 80% anak menunjukkan peningkatan skor karakter sebesar minimal 10 poin dari pre-test ke post-test, yang menunjukkan keberhasilan penerapan model pembelajaran ini secara umum.

Hasil penelitian secara kuantitatif menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tematik terpadu secara signifikan meningkatkan pengembangan karakter anak usia dini di PAUD Janitra, khususnya dalam aspek disiplin, sosial, empati, dan tanggung jawab. Data ini mendukung hipotesis bahwa pendekatan ini efektif dalam membentuk karakter positif pada anak usia dini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran tematik terpadu terhadap pengembangan karakter anak usia dini di PAUD Janitra. Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif, ditemukan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada aspek karakter anak setelah mengikuti proses pembelajaran tersebut.

Pengembangan karakter anak usia dini merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian yang kokoh dan berlandaskan nilai-nilai moral. Menurut Lickona dikutip (Arifudin, 2022), pengembangan karakter melibatkan aspek seperti disiplin, empati,

tanggung jawab, dan sosial. Proses pembelajaran yang efektif harus mampu menanamkan nilai-nilai tersebut secara berkelanjutan dan menyenangkan.

Model pembelajaran tematik terpadu berorientasi pada pendekatan holistik yang mampu mengintegrasikan berbagai aspek pengembangan anak, termasuk aspek karakter. Menurut Sukardi dikutip (Ulfah, 2022), pembelajaran tematik mampu meningkatkan motivasi belajar dan memperkuat nilai karakter melalui kegiatan yang relevan dan kontekstual.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hanafiah, 2022) menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tematik terpadu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan aspek sosial dan disiplin anak. Hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan skor aspek karakter sebesar 15% setelah penerapan metode ini selama 6 minggu, dengan nilai signifikansi $p < 0,05$.

Selain itu, penelitian oleh (Nurbaeti, 2022) menyatakan bahwa pendekatan tematik mampu meningkatkan empati dan tanggung jawab anak secara signifikan, yang tercermin dari peningkatan skor observasi sebesar 12 poin (dari rata-rata 65 menjadi 77), dan nilai $p < 0,01$.

Panduan Pengembangan Pembelajaran Tematik Terpadu Depdiknas dikutip (Hadiansah, 2021) menjelaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa macam karakteristik, diantaranya:

1) Berpusat pada peserta didik
2) Memberi pengalaman langsung pada peserta didik
3) Pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas
4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran
5) Bersifat luwes.
6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik
7) Holistik, artinya suatu peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran Tematik Terpadu diamati dan dikaji dari beberapa mata pelajaran sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak.
8) Bermakna, artinya pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek memungkinkan terbentuknya semacam jalinan skemata yang dimiliki peserta didik.
9) Otentik, artinya informasi dan pengetahuan yang diperoleh sifatnya menjadi otentik.
10) Aktif, artinya peserta didik perlu terlibat langsung dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga proses penilaian.
11) Wujud lain dari implementasi Tematik Terpadu yang bertolak dari tema.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembahasan. Adapun pembelajaran tematik dikembangkan untuk mencapai pembelajaran yang ditetapkan. Menurut Sukayati dikutip (Mawati, 2023) bahwa tujuan pembelajaran terpadu adalah sebagai berikut:

1) Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna
2) Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah dan memanfaatkan informasi.
3) Menumbuh kembangkan sifat positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.
4) Menumbuh kembangkan keterampilan sosial secara kerja sama, toleransi, serta menghargai pendapat orang lain.
5) memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa.

Hasil penelitian di PAUD Janitra sejalan dengan temuan penelitian terdahulu, yaitu bahwa penerapan pembelajaran tematik terpadu secara signifikan meningkatkan aspek karakter anak. Peningkatan skor yang signifikan menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter positif, seperti disiplin dan empati, yang esensial dalam perkembangan anak usia dini.

Selain itu, hasil ini memperkuat teori bahwa pendekatan holistik dan kontekstual dapat mempercepat proses pengembangan karakter anak secara kuantitatif. Dengan demikian, pembelajaran tematik terpadu tidak hanya meningkatkan aspek akademik, tetapi juga aspek moral dan sosial anak, yang merupakan fondasi utama dalam pendidikan karakter.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif, diperoleh bahwa penerapan pembelajaran tematik terpadu di PAUD Janitra memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan karakter anak usia dini. Data menunjukkan bahwa skor pengembangan karakter anak mengalami peningkatan dari rata-rata 65 pada pre-test menjadi 78 pada post-test, dengan selisih sebesar 13 poin. Uji t berpasangan menunjukkan nilai $p < 0,01$, yang berarti bahwa peningkatan tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran tematik terpadu secara kuantitatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan karakter anak di PAUD Janitra. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan aspek karakter seperti disiplin, empati, dan tanggung jawab anak usia dini.

Merujuk pada kesuksesan implementasi pendekatan tersebut, beberapa rekomendasi dan saran yang konstruktif dapat diajukan.

1) Untuk Guru dan Tenaga Pendidik

   Disarankan agar guru terus mengembangkan dan menerapkan pembelajaran tematik terpadu secara konsisten dan inovatif, serta mengintegrasikan berbagai nilai karakter dalam setiap kegiatan belajar. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan metode yang variatif diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengembangan karakter anak.

2) Untuk Pengelola PAUD Janitra

   Diharapkan pihak pengelola dapat memberikan pelatihan dan pendampingan secara berkala kepada tenaga pendidik mengenai strategi pengembangan karakter berbasis pendekatan tematik terpadu, sehingga implementasi dapat berjalan lebih optimal.

3) Untuk Peneliti Selanjutnya

   Penelitian lanjutan disarankan dilakukan dengan melibatkan variabel lain yang mempengaruhi pengembangan karakter anak, seperti lingkungan keluarga dan faktor sosial budaya. Selain itu, pengamatan jangka panjang diperlukan untuk menilai keberlanjutan dan dampak jangka panjang dari pembelajaran tematik terpadu terhadap karakter anak.

4) Untuk Orang Tua dan Masyarakat

   Diharapkan orang tua dan masyarakat turut berperan aktif dalam mendukung proses pengembangan karakter anak melalui pemberian contoh dan lingkungan yang mendukung nilai-nilai positif yang telah diajarkan di PAUD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur tiada tara senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala curahan rahmat, hidayah, dan anugerah kesehatan sehingga penyusunan artikel jurnal penelitian ini dapat diselesaikan dengan paripurna. Keberhasilan penyusunan karya akademis ini sejatinya merupakan manifestasi dari sinergi, dukungan spiritual, moral, dan intelektual dari berbagai pihak yang luar biasa. Oleh karena itu, dengan penuh rasa takzim dan kerendahan hati, penulis menghaturkan penghargaan serta rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu.

DAFTAR RUJUKAN

Abdillah, H. (2019). Peranan Orangtua Dan Guru Sebagai Pendidik Dalam Membentuk Karakter Anak. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, *3*(2), 219–250.

Abdillah, H. (2022). Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Amar*, *3*(4), 562–577.

Apiyani, A. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesian. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(2), 499–504. https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.443

Arifudin, O. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, *10*(2), 237–242.

Arifudin, O. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.

Arifudin, O. (2022). Teacher Personality Competence In Building The Character Of Students. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, *1*(1), 5–12. https://doi.org/https://doi.org/10.47353/ijedl.v1i1.3

Arifudin, O. (2023). Dampak Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Motivasi Belajar Guru Pendidikan Agama Islam. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, *1*(1), 70–81.

Awaludin, A. (2023). Strategi Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Di PAUD Cendekia Muslim. *Plamboyan Edu*, *1*(3), 257–269.

Fikriyah, S. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying. *Jurnal Tahsinia*, *3*(1), 11–19. https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v3i1.306

Fitria, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan*, *1*(2), 120–127.

Hadiansah, D. (2021). *Membaca Perspektif Balanced Scorecard*. Bandung: Azka Hafidz Maulana Foundation.

Hanafiah, H. (2022). Implementation Of Character Strengthening In Boarding School Students. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, *1*(2), 49–54. https://doi.org/https://doi.org/10.47353/ijedl.v1i2

Kartika, I. (2020). Peran Guru Dalam Proses Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Al-Amar*, *1*(1), 31–39.

Kartika, I. (2021). Upaya Mewujudkan Karakter Peserta Didik Pada Pembudayaan Kehidupan Beragama (Religious Culture) Di Sekolah. *Jurnal Al-Amar*, *2*(2), 221–232.

Kartika, I. (2023). Peran Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar*, *4*(1), 111–124.

Mawati, A. T. (2023). Dampak Pergantian Kurikulum Pendidikan Terhadap Peserta Didik

Sekolah Dasar. *Jurnal Primary Edu*, *1*(1), 69–82.

Mayasari, A. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, *2*(2), 173–179. https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303

Mayasari, A. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran. *Jurnal Tahsinia*, *3*(2), 167–175. https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.335

Mayasari, A. (2023). Implementasi Model Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Primary Edu*, *1*(3), 382–397.

Nasser, A. A. (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, *7*(1), 100–109.

Nurbaeti, N. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, *3*(2), 98–106. https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.328

Setiawati, E. (2021). *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini.* Bandung : Widina Bhakti Persada.

Sinurat, J. (2022). *Pengembangan Moral & Keagamaan Anak Usia Dini.* Bandung: CV Widina Media Utama.

Supriani, Y. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Amar*, *1*(1), 1–10.

Supriani, Y. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(1), 332–338. https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.417

Tanjung, R. (2020). Pengaruh Penilaian Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *4*(1), 380–391. https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.554

Tanjung, R. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *4*(4), 291–296. https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v4i4.272

Tanjung, R. (2022). Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi pada Lembaga Pendidikan Islam. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(1), 339–348.

Ulfah, U. (2019). Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, *1*(1), 92–100. https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v1i1.45

Ulfah, U. (2020). Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Tahsinia*, *1*(2), 138–146. https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v1i2.189

Ulfah, U. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar*, *2*(1), 1–9.

Ulfah, U. (2022). Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar*, *3*(1), 9–16.

Ulfah, U. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Al-Amar*, *4*(1), 13–22.